

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Al Quran merupakan kitab suci umat Islam yang merupakan kumpulan firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhahammad S.A.W. Tujuan utama diturunkannya Al Quran adalah untuk menjadi pedoman manusia dalam menata kehidupan supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Agar tujuan itu dapat direalisasikan oleh manusia, maka Al Quran datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan, dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang bersifat terinci, yang tersurat maupun yang tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan (Nurdin, 2006:1).

Al Quran mengandung pelajaran yang baik untuk dijadikan penuntun dalam pergaulan antara satu golongan manusia, antara keluarga dengan sesama, antara murid dengan guru, antara manusia dengan Tuhan. Pembicaraan Al Quran, pada umumnya bersifat umum dan sering menampilkan suatu masalah dalam prinsip-prinsip pokoknya saja.

Penelitian ini mengkaji terjemahan surat *Al Mulk* yang terdiri atas 30 ayat. Surat *Al Mulk* termasuk golongan surat-surat Makkiyah yang diturunkan sesudah surat *Ath Thuur*. Nama *Al Mulk* diambil dari kata *Al Mulk* yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya kerajaan atau

kekuasaan. Surat *Al Mulk* disebut juga dengan *At Tabaarak* (Maha Suci).

Pokok-pokok isinya ialah:

1. Hidup dan mati ujian bagi manusia;
2. Allah menciptakan langit berlapis-lapis dan semua ciptaan-Nya mempunyai keseimbangan;
3. Perintah Allah untuk memperhatikan isi alam semesta;
4. Adzab yang diancamkan terhadap orang-orang kafir;
5. Janji Allah kepada orang-orang mukmin;
6. Allah menjadikan bumi sedemikian rupa sehingga mudah bagi manusia untuk mencari rezeki; dan
7. Peringatan Allah kepada manusia tentang sedikitnya mereka yang bersyukur kepada nikmat Allah.

Terjemahan surat *Al Mulk* mengandung banyak permasalahan kebahasaan, di antaranya berkaitan dengan bidang sintaksis. Sintaksis menggarap masalah-masalah yang berhubungan dengan frase, klausa, dan kalimat. Kalimat-kalimat yang terdapat dalam terjemahan surat *Al Mulk* mengandung berbagai jenis frase dan ragam kalimat. Frase dalam terjemahan surat *Al Mulk*, di antaranya dapat ditunjukkan pada data berikut.

1. Data (14c) *Dia Maha Perkasa*.

*Dia Maha Perkasa* pada data (14c). Hal ini dapat dilihat bahwa pada data (14c) frase *Maha Perkasa* berfungsi sebagai atribut yang menerangkan kata *Dia* yang berfungsi sebagai unsur pusat, atau

dengan kata lain dapat dikatakan bahwa frase *Maha Perkasa* sebagai penerang bagi kata *Dia*. Pertemuan unsur *Maha Perkasa* dengan unsur *Dia* menimbulkan hubungan makna *penerang*, maksudnya unsur atribut merupakan penerang bagi unsur pusat. Hubungan makna ini ditandai oleh kemungkinan diletakkannya kata *yang* diantara unsurnya.

2. Data (18b) *Telah Menciptakan*.

*Telah menciptakan* pada data (18b). Frase *Telah menciptakan* terdiri atas unsur *telah* dan *menciptakan*. Kata *telah* termasuk golongan kata tambah (T), sedangkan kata *menciptakan* termasuk golongan V. Jadi, secara kategorial frase tersebut terdiri dari T sebagai atribut diikuti V sebagai UP. Frase dalam terjemahan surat *Al Mulk* akan dikaji secara mendalam pada bab pembahasan penelitian ini.

Ragam kalimat dalam Al Quran berbeda-beda, ada kalimat tanya, kalimat perintah, dan kalimat berita. Ragam kalimat dalam terjemahan surat *Al Mulk*, diantaranya dapat ditunjukkan pada data berikut.

1. Data (38a) *Maha Suci Allah Yang ditanganNyalah segala kerajaan dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu* memberitakan bahwa Allah memiliki kerajaan dan menguasai segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Data (38a) merupakan kalimat berita karena isi dari kalimat tersebut memberitakan sesuatu tentang kekuasaan Allah kepada manusia melalui firman Allah dalam surat *Al Mulk* sebagaimana disebutkan di atas.

2. Data (39c) *Dan rahasiakanlah perkataanmu atau lahirkanlah, sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati.* Data (39c) termasuk golongan kalimat perintah, hal ini ditandai oleh penggunaan kata *rahasiakanlah* dan kata *lahirkanlah* yang menyatakan makna perintah.
3. Data (40j) *Kapankah datangnya ancaman itu jika kamu adalah orang-orang yang benar?.* Data (40j) tergolong kalimat tanya karena isinya menanyakan sesuatu dan ditandai dengan kata tanya *kapankah* serta diakhiri dengan tanda tanya.

Kalimat-kalimat dalam terjemahan Al Quran sukar untuk dipahami, karena kalimat yang digunakan dalam terjemahan Al Quran berbeda dengan kalimat-kalimat yang digunakan dalam media massa cetak, seperti koran dan majalah. Koran dan majalah menggunakan bahasa jurnalistik, sehingga dengan mudah pembaca dapat memahami dan menangkap isi berita yang disajikan. Bahasa jurnalistik dibuat seefektif mungkin agar berita yang ingin disampaikan oleh si pembuat berita dapat langsung dipahami maknanya oleh pembaca.

Bahasa yang digunakan dalam terjemahan Al Quran tidak dibuat seperti bahasa jurnalistik, karena merupakan wahyu dari Allah S.W.T yang diturunkan langsung kepada Nabi Muhammad S.A.W. dan untuk memahami makna yang terkandung dalam Al Quran, manusia perlu mengkaji lebih dalam. Selain itu, Al Quran merupakan pedoman hidup manusia yang berisi perintah, larangan, anjuran, ancaman, dan masalah-

masalah yang terkait dengan kehidupan manusia. Di dalam ilmu sintaksis, ragam dalam terjemahan Al Quran tersebut digolongkan ke dalam ragam kalimat, diantaranya kalimat perintah, tanya, dan kalimat berita.

Ragam kalimat dalam terjemahan surat *Al Mulk* menarik untuk dikaji dan diteliti, di samping itu terjemahan surat *Al Mulk* mengandung banyak perintah dan larangan. Dengan adanya penelitian ini dapat mempermudah pembaca dalam memahami surat *Al Mulk*.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada frase dan ragam kalimat dalam terjemahan Al Quran surat *Al Mulk*, karena terbatasnya kemampuan dan waktu yang dimiliki peneliti.

## **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah frase dalam terjemahan Al Quran surat *Al Mulk*?
2. Bagaimanakah ragam kalimat dalam terjemahan Al Quran surat *Al Mulk*?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan frase dalam terjemahan Al Quran surat *Al Mulk*.
2. Mendeskripsikan ragam kalimat dalam terjemahan Al Quran surat *Al Mulk*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Segala sesuatu yang dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan keagamaan dan perbendaharaan teori tentang bidang kajian kebahasaan khususnya tentang frase dan ragam kalimat terjemahan surat *Al Mulk*.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Mempermudah memahami frase dan ragam kalimat terjemahan surat *Al Mulk*.
- b. Memberikan sumbangan positif kepada pembaca dalam memahami terjemahan surat *Al Mulk*.